

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI KABUPATEN BIMA NUSATENGGARA BARAT Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

M.Irwanto^[1] Suparno^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]irwanto10031997@gmail.com, ^[2]suparno.sastra@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Bima adalah sebuah Kabupaten di Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Ibu Kotanya ialah **Woha**, dan pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten ini sekitar 488.577 jiwa. Kabupaten Bima terletak dibagian timur pulau Sumbawa, dari sisi utara berdekatan dengan Laut Flores, dari sisi timur berdekatan dengan Selat Sape, bagian selatan berdekatan dengan Samudera Indonesia, bagian barat berdekatan dengan kabupaten Dompu. Arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perencanaan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain secara sistematis yang di gunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi kata metode (method) *methodus* yang berasal dari kata *meta* yang berarti sudah tau di atas. dan kata *hodos*, yang berarti suatu jalan atau suatu cara. Dalam *virtulivius* menyebutkan 3 unsur dasar dalam arsitektur yaitu *strength* (kekuatan), *beauty* (keindahan) dan *convenience* (kenyamanan) yang terjadi tolak ukur atau dasar dalam dunia arsitektur.

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum di Kabupaten Bima dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular data data tersebut di hasilkan dari data primer dan sekunder yang mendukung proses perencanaan dan perancangan tersebut. Data primer merupakan data yang di dapat langsung dari pengamatan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan data sekunder di dapat melalui studi literatur dan studi studi yang berkaitan dengan obyek perencanaan dan perancangan tersebut. Menganalisis pendekatan perancangan dan fungsi. Kaitannya dengan perpustakaan umum yang merujuk pada konsep pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular serta menjelaskan tentang penerapan konsep stuktur dan konsep utilitas yang Akan di gunakan dalam proses perencanaan dan perancangan perpustakaan umum.

Kata kunci: Perpustakaan umum, Arsitektur, Neo-Vernakular, Pendidikan dan Budaya

DESIGN OF PUBLIC LIBRARY IN BIMA NUSA TENGGARA BARAT DISTRICT With Neo-Vernacular Architecture Approach

ABSTRACT

Bima Regency is a Regency in West Nusa Tenggara, Indonesia. The capital city is Woha, and in 2020 the Regency's population will be around 488,577 people. Bima Regency is located in the eastern part of the island of Sumbawa. From the north side, it is adjacent to the Flores Sea, from the east side, it is adjacent to the Sape Strait, the south side is adjacent to the Indonesian Ocean, and the west side is adjacent to Dompu Regency. The architecture includes designing and building the entire built environment, starting from the macro level, namely urban planning, urban planning, landscape architecture, to the micro-level, namely building design. This systematic design is used to achieve specific goals with efficiency. It comes from the word meta, which means you already know above—furthermore, the word Hodos means a way or a path. Vitruvius mentions three essential elements in architecture, namely strength (strength), beauty (beauty), and convenience (comfort), which is the benchmark or basis in the world of architecture. Data collection is obtaining data related to the planning and design process of Public Libraries in Bima Regency with the Neo-Vernacular Architecture approach. The data is generated from primary and secondary data that supports the planning and design process. Primary data is data obtained directly from observations of facts in the field. At the same time, secondary data can be obtained through literature studies and studies related to planning and design. Analyze the design approach and function. The relationship with public libraries refers to the Neo-Vernacular Architecture approach and explains the application of structural concepts and utility concepts used in the planning and design process of public libraries.

Keywords: Public libraries, Architecture, Neo-Vernacular, Education, and Culture

Daftar Pustaka

- Suparno, S.T., M.Sc. <https://journal.uny.ac.id/index.php/inersia/arti> Judul: Kajian Estetika Bentuk Pada Façade Perumahan Real Estate di Yogyakarta <https://journal.uny.ac.id/index.php/inersia/article/view/10355>
- Luhur Sapto Pamungkas, S.T., M.T. SHS Web Conf. Volume 41, 2018 Virtual Reality As Spatial Experience For Architecture Design: A Study of Effectiveness for Architecture Ching, Francis DK. 1996. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid III*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 1996. *Metode Khusus Pengembangan Kemampuan Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan*.
- Badan Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960.
- Rencana Pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekalongan Tahun 2016-2021. Ernst dan Neufert Architect Data edisi ke-3, 2000.